Analisis Pengaruh Kerapatan Gulma Teki (*Cyperus Rotundus*) Dan Dosis Pupuk N Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum*, L).

Oleh : Riyat Syahputra Dibimbing oleh ; Ir. Supono Budi Sutoto, MP dan Drs. M. Husain Kasim, MP

ABSTRAK

Kehadiran gulma merupakan permasalahan yang terjadi dalam budidaya bawang merah, salah satu diantaranya gulma teki, Gulma teki menyebabkan penurunan pertumbuhan dan produksi bawang merah. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kerapatan awal gulma teki dan dosis pupuk N terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah. Penelitian dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, bulan November 2015 sampai awal Januari 2016. Metode Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) yang disusun secara faktorial yang terdiri atas 2 faktor, yaitu kerapatan awal teki dan dosis pupuk N. Terdiri atas 12 kombinasi perlakuan kerapatan awal teki terdiri atas empat aras yaitu; tanpa teki, satu teki per tanaman, dua teki per tanaman dan empat teki per tanaman. Sedangkan dosis pupuk N terdiri dari tiga aras yaitu 150 kg/ha, 200 kg/ha dan 250 kg/ha, masing-masing diulang tiga kali. Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah umbi bawang merah per rumpun, berat umbi perumpun, berat kering tanaman, berat kering umbi, jumlah umbi teki, berat segar umbi teki, berat kering umbi teki dan populasi teki per m². Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan sidik ragam pada jenjang nyata 5%. Untuk membandingkan beda nyata antar perlakuan digunakan uji jarak berganda Duncan pada jenjang 5%. Hasil penelitian disimpulkan bahwa kerapatan awal teki yang diinfestasikan menghambat pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah, pengaruh nyata terjadi mulai dari perlakuan satu umbi per tanaman, sedangkan dosis pupuk N tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil dengan hadirnya gulma teki.

Kata kunci : Allium ascalonicum L, Cyperus rotundus, pupuk N.